

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS THE LEVEL OF ADHERENCE ARV THERAPY TO ODHA OF ODHA-LINK SERVICES AT CST CLINIC OF BANGIL HOSPITAL PASURUAN REGENCY**

**By:  
WINEMA KUMALA DWI ADISTI**

Adherence taking drugs in PLWHA is absolutely possessed when initiating ARVs in an effort to improve the quality of life by lowering the amount of HIV virus in the blood, reducing the incidence of opportunistic infections, reducing the risk of transmission of the virus, and avoiding the onset of treatment failure. But there are patients who are late to take drugs, absent not taking drugs, or pass follow-up. The research is aim to find out the level of adherence ARV therapy to PLWHA of ODHA-link. The research design used in this study is descriptive. In this study used non probability sampling techniques by purposive sampling. The sample taken was a sample that met the criteria of inclusion and exclusion which was a patient of CST clinic of Bangil Hospital who started ARV therapy in the range of 12-24 months of therapy in June 2021 as many as 60 respondents. The instrument of research using the MMAS-8 questionnaire sheet which was translated into google form. the data analysist using descriptive statistic. The results of the study showed that the level of ARV therapy compliance in respondents found that 30 respondents (50%) in low compliance, 29 respondents (48.3%) in moderate compliance and 1 person (1.7%) with high compliance. It can be concluded that the existence of ODHA-link services has not been able to boost the high level of patient compliance. It is necessary to improve therapeutic compliance in respondents and improve ODHA-link services in ARV therapy services at CST Clinic of Bangil Hospital in Pasuruan Regency so that the purpose of ARV therapy can be achieved optimally

**Keywords: Adherence, ARV, PLWHA, ODHA-link**

## ABSTRAK

### ANALISA TINGKAT KEPATUHAN TERAPI ARV PADA ODHA DALAM LAYANAN ODHA-LINK DI KLINIK CST RSUD BANGIL KABUPATEN PASURUAN

Oleh:  
WINEMA KUMALA DWI ADISTI

Kepatuhan minum obat pada ODHA mutlak dimiliki ketika memulai ARV sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dengan menurunkan jumlah virus HIV dalam darah, mengurangi timbulnya infeksi oportunistik, mengurangi resiko penularan virus, dan menghindari timbulnya kegagalan pengobatan. Namun ada pasien yang telat meminum obat, absen tidak meminum obat, maupun *lolos follow up*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan terapi ARV pada ODHA dalam layanan ODHA-link. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Pada penelitian ini digunakan teknik *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Sampel yang diambil adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang merupakan pasien klinik CST RSUD Bangil yang memulai terapi ARV pada rentang 12-24 bulan terapi pada bulan Juni 2021 sebanyak 60 responden. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuisisioner *MMAS-8* yang diterjemahkan ke dalam *google form*. Analisa data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan terapi ARV pada responden didapatkan bahwa 30 responden (50%) dalam kepatuhan rendah, 29 responden (48,3%) dalam kepatuhan sedang dan 1 orang (1,7%) dengan kepatuhan tinggi. Dapat disimpulkan bahwa adanya inovasi layanan ODHA-link belum mampu mendongkrak tingkat kepatuhan pasien yang tinggi. Diperlukan adanya perbaikan kepatuhan terapi pada responden dan peningkatan pelayanan ODHA-link dalam pelayanan terapi ARV di Klinik CST RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan sehingga tujuan terapi ARV dapat tercapai secara optimal

**Kata kunci:** Kepatuhan, ARV, ODHA, ODHA-link